



Strategi Pengembangan SDM Petani Padi untuk Meningkatkan Hasil dan Kualitas Pertanian

Purdawan^{1*}, Ambardi², Yayat Sujatna³

^{1,2,3} Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Ahmad Dahlan, Jakarta, Indonesia

Jl. Ir H. Juanda No.77, Cireundeu, Ciputat

Korespondensi penulis : dawand887@gmail.com

Abstract This study aims to determine the strategy for developing human resources (HR) of rice farmers in Bonisari village to improve agricultural yields and quality and to determine the extent of the role of human resources of rice farmers in improving agricultural yields and quality, and to determine what factors can affect the quality and yield of rice farming in Bonisari village, Pakuhaji district, Tangerang regency. This study uses a qualitative approach with a field study research method, using primary and secondary data forms. In this study, the subjects of the study were farmers in Bonisari village, using 10 rice farmers as a sample from a total farmer population of 150 people. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. The results of the study showed that the role of human resources (HR) of rice farmers in Bonisari village, Pakuhaji district has a major influence on the yield and quality of the rice harvest. While other factors are the area of land and the type of rice seeds used. The results of the study also showed that the experience of rice farmers in Bonisari village was not so significant in influencing agricultural income.

Keywords : Human Resources (HR), Rice Farmers, Results and Quality of Agriculture

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) para petani padi yang ada didesa Bonisari untuk meningkatkan hasil dan kualitas pertanian dan untuk mengetahui sejauh mana peran SDM para petani padi dalam meningkatkan hasil dan kualitas pertanian, serta untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas dan hasil pertanian padi didesa Bonisari kecamatan Pakuhaji kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi lapangan, menggunakan bentuk data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para petani didesa Bonisari, menggunakan 10 orang petani padi sebagai sampel dari total populasi petani yang berjumlah 150 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran sumber daya manusia (SDM) para petani padi yang ada didesa Bonisari Kecamatan Pakuhaji memiliki pengaruh besar terhadap hasil dan kualitas panen padi. Sedangkan faktor lainnya ialah luas lahan dan jenis bibit padi yang digunakan. Hasil penelitian juga menunjukkan pengalaman para petani padi desa Bonisari tidak Begitu signifikan terhadap pengaruh pendapatan hasil pertanian.

Kata Kunci : Sumber Daya Manusia (SDM), Petani Padi, Hasil dan Kualitas Pertanian

1. LATAR BELAKANG

Salah satu kebutuhan pokok pada manusia yang harus dipenuhi ialah kebutuhan akan pangan. Beras bersumber dari tanaman padi yang merupakan tanaman pangan utama yang sangat diperlukan oleh masyarakat umum baik kalangan atas, kalangan menengah, maupun kalangan bawah.

Budidaya tanaman padi membutuhkan ilmu dan tehnik penanganan secara baik dan optimal. Penyediaan bibit yang berkualitas serta pemberian pupuk yang efektif adalah poin penentu dalam keberhasilan bertanam padi. Kunci dari semua itu adalah para petani itu sendiri dimana mereka memiliki peran utama dalam mendapatkan hasil dan kualitas padi yang baik. Oleh karenanya para petani harus dibekali dengan ilmu-ilmu yang mumpuni tentang bertani padi, bagaimana mengolah tanah yang baik, bagaimana pemilihan bibit yang berkualitas, serta

bagaimana penanganan terhadap serangan-serangan hama dan penyakit, semua itu harus dikuasai oleh petani padi.

Desa Bonisari ialah Desa yang berada di wilayah Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang, Banten. Walaupun termasuk di wilayah kota besar, namun desa ini sebagian besar masyarakatnya masih berprofesi sebagai petani padi. Lahan sawah masih mendominasi didesa yang kecamatannya berbatasan dengan laut utara ini. Namun beberapa tahun kebelakang hasil panen padi didesa Bonisari selalu menurun dan kurang optimal. Luas wilayah pertanian desa Bonisari sekitar 120 Ha yang terbagi di lima dusun tiap musimnya hanya menghasilkan beras rata-rata 5-6 Ton/Ha yang mana seharusnya bisa mendapatkan 7-8 Ton/Ha (Sensus Pertanian Kecamatan Pakuhaji 2023).

Menurut BPS (2023) pendidikan para petani desa Desa Bonisari hanya sebagian besar lulusan SD dan SMP bahkan banyak petani yang tidak mengenyam pendidikan formal, maka inilah penyebab rendahnya SDM para petani Desa Bonisari yang berimbas pada kurangnya ilmu tentang pertanian sehingga hasil pertaniannya pun kurang optimal. Perlu adanya pengembangan SDM pada para petani desa Bonisari agar hasil panen yang didapat menjadi optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pengaruh kurang optimalnya hasil pertanian padi di desa Bonisari Kecamatan Pakuhaji, dan bagaimana strategi pengembangan SDM petani padi yang efektif di desa Bonisari dalam rangka meningkatkan hasil dan kualitas pertanian.

2. KAJIAN TEORITIS

Strategi merupakan sebuah rencana atau tindakan yang dulakukan agar tepat sasaran dalam tujuan yang bersifat jangka panjang (David, 2011). Strategi pengembangan adalah cara atau proses yang digunakan.

Sumber Daya Manusia (SDM) Merupakan sebuah potensi yang ada pada diri manusia dalam hal keterampilan, kemampuan dan pengetahuan. Dalam konteks pertanian ialah sekelompok atau individu yang mempunyai peran dalam proses produksi dan pengolahan pertanian, peran SDM sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas dan hasil pertanian (Jatmiko, 2004).

Petani padi ialah seseorang yang memiliki pekerjaan dan kemampuan dibidang tanaman padidan menghasilkan produksi untuk kebutuhan ekonomi (Darwi Khaeriyah 2017).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang melihat suatu permasalahan tertentu pada sebuah lembaga atau perusahaan secara detail, mendalam dan terperinci (Arikunto; 2018;131). Penelitian ini bersifat deskriptif yang menjelaskan suatu peristiwa atau keadaan dengan data apa adanya tanpa dimanipulasi. Data yang dihasilkan berupa data tertulis atau hasil penjelasan dari para narasumber yang diteliti. Data Primer dan Sekunder merupakan jenis data yang digunakan pada penelitian ini. Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan observasi turun langsung kelapangan dan bertanya melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada para narasumber. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat dari berbagai instansi dan dinas-dinas terkait seperti profil desa, dinas pertanian setempat, BPS kabupaten Tangerang, ataupun hasil studi pencarian dari berbagai sumber lain seperti buku-buku referensi, media internet maupun sumber lainnya. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan kajian pustaka. Analisis data dengan reduksi data dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan sampel data dilapangan berupa Identitas narasumber diantaranya tingkat pendidikan dan pengalaman bertani yang dapat dilihat pada table 1 dan table 2.

Table 1. Sampel pendidikan petani desa Bonisari

| No | Pendidikan petani | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|-------------------|-----------|----------------|
| 1 | - | 3 | 30% |
| 2 | SD | 4 | 40% |
| 3 | SMP | 3 | 30% |
| Total | | 10 | 100% |

Tabel 1 menunjukkan pendidikan formal masyarakat petani di desa Bonisari terbelah sangat rendah yaitu yang tidak bersekolah sebanyak 3 orang atau 30%, pada tingkat SD sejumlah 4 orang (40%), pada tingkat SMP sejumlah 3 orang (30%).

Table 2. Petani padi desa Bonisari berdasarkan pengalaman

| No | Lama bertani | Jumlah petani | Persentase (%) |
|--------------|--------------|---------------|----------------|
| 1 | <10 Th | 1 | 10% |
| 2 | 10-20 Th | 7 | 70% |
| 3 | >20 Th | 2 | 20% |
| Total | | 10 | 100% |

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengalaman bertani petani desa Bonisari dibawah 10 tahun sebanyak 1 orang atau 10%, dari 10-20 tahun sebanyak 7 orang atau 70%, diatas 20 tahun

sebanyak 2 orang atau 20%. Dari sampel data yang didapat mayoritas petani desa Bonisari memiliki pengalaman bertani diatas 10 tahun, seharusnya pengalaman ini mempunyai pengaruh cukup baik terhadap hasil pertaniannya, namun kondisi ini tidak menjadikan kinerja petani menjadi optimal dalam menyusun strategi dalam meningkatkan hasil pertaniannya.

Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Sebagai Metode Strategi Pengembangan SDM Petani Padi.

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak dan instansi seperti pemerintah setempat dan dinas pertanian daerah. Melalui bantuan pemerintah setempat, Pelatihan dan penyuluhan dilakukan dalam beberapa kali dengan mendatangkan para ahli dari dinas pertanian, kegiatan dilakukan didalam dan diluar ruangan. Didalam ruangan, para petani desa Bonisari diberikan pembekalan dan pemahaman tentang bagaimana cara menanam padi yang baik seiring perkembangan jaman, pemilihan bibit unggul, pengenalan jenis hama dan penyakit, jenis-jenis pupuk dan pestisida. Petani juga diberikan pembekalan tentang informasi pengetahuan dunia pertanian berbasis tehnologi digital hingga pemasaran menggunakan sistem marketing online dengan harapan dapat bersaing secara nasional bahkan global sehingga meningkatkan harga jual yang optimal. Diluar ruangan, para petani diberikan pelatihan-pelatihan antara lain bagaimana membuat pupuk organik buatan, pengenalan alat mesin pertanian, hingga pelatihan cara penggunaan tehnologi mesin pertanian, sehingga para petani desa Bonisari kecamatan Pakuhaji mempunyai banyak pemahaman dan skill dalam mengelola lahan pertaniannya secara mandiri dan dapat meningkatkan efisiensi biaya pertanian.

Tingkat Pengetahuan Serta Keterampilan yang Membaik

Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan serta keterampilan yang terjadi pada para petani desa Bonisari kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang merupakan hasil dari pada penerapan pelatihan dan bimbingan tehnis. Para petani padi mendapatkan pemahaman Ilmu-ilmu baru mengenai alat dan mesin pertanian modern, melalui penyuluhan mereka dapat mengenal berbagai macam jenis bibit unggul, mengenal jenis hama dan penyakit padi dan tehnik penanganan secara modern yang lebih efektif, simple, efisien, dan ramah lingkungan. Ini menunjukkan bahwa kadar pendidikan itu sangat dibutuhkan oleh kalangan petani sekalipun karena sebagai modal dasar menghadapi perkembangan jaman yang semakin modern dan canggih ini.

Penerapan Tehnologi Serta Informasi

Penelitian ini menjadikan bukti bahwa meningkatnya pengetahuan para petani merupakan hasil dari pada penerapan pelatihan yang dilakukan kepada para petani dengan peran informasi berbasis tehnologi didalamnya. Dalam bidang pertanian konsep transformasi

digitalisasi akan membuat pola pikir para petani desa Bonisari akan berubah ke arah yang semakin maju dalam mengelola pertaniannya (Sarkar ;2022). Pada akhirnya tehnologi informasi menjadi poin penting dalam pengembangan SDM.

Ketahanan Dalam Mengatasi Perubahan Iklim

Hasil pelatihan – pelatihan yang dilakukan memberikan informasi terhadap para petani desa Bonisari kecamatan Pakuhaji untuk dapat mengatasi dampak dari permasalahan perubahan-perubahan iklim. Pengelolaan air, memilih bibit unggul yang tepat sesuai musim, dan perlakuan tanah terhadap musim-musim tertentu merupakan bukti pemahaman nyata dari bentuk keberhasilan pelatihan sebagai metode strategi pengembangan SDM petani padi desa Bonisari.

Peningkatan Aspek Hubungan Kemitraan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya grafik peningkatan hubungan antara sesama petani dan antara petani dengan unsur lainnya didesa Bonisari yang mana mereka saling bersosialisasi dan berbagi ilmu dan masalahnya, ini memberikan efek positif dan kontribusi secara berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan para petani desa Bonisari dari Dinas Pertanian setempat (didalam ruangan)



Gambar 2. Pelatihan pengoperasian mesin traktor oleh para petani padi (diluar ruangan)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan terhadap para petani desa Bonisari kecamatan Pakuhaji, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan formal para petani padi desa Bonisari menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kurang optimalnya hasil dan kualitas pertanian padi didesa Bonisari. Karena rata-rata masyarakat petani desa Bonisari hanya lulusan SD bahkan banyak yang tidak bersekolah. Faktor lainnya ialah serangan hama dan penyakit serta kurangnya modal untuk biaya perawatan,. faktor eksternal nya ialah alih fungsi lahan pertanian. Pelatihan-pelatihan dan penyuluhan para petani desa Bonisari kecamatan pakuhaji merupakan Strategi pengembangan SDM petani padi yang paling efektif. Para petani diberikan pemahaman dan penanganan berbagai macam persoalan dibidang pertanian. Petani juga dibekali dengan pelatihan pelatihan cara penggunaan mesin-mesin pertanian seperti mesin traktor pengolahan sawah, mesin pemotong rumput, mesin genset, mesin pompa air, dan lainnya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Rampungnya tugas akhir ini tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang telah banyak membantu, oleh karenanya penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Ir. Ambardi, M.Si selaku dosen pembimbing, Bapak Dr. H. Yayat Sujatna, SE., M.Si selaku dosen penguji, Bapak Ayi Muhyidin, SE., MM selaku ketua program studi, Kepala Desa serta para petani desa Bonisari yang telah banyak membantu berjalannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. (2012). *Materi pelatihan analisis statistik dengan SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ambarsari, W., Ismadi, V. D. Y. B., & Setiadi, A. (2014). Analisis pendapatan dan profitabilitas usahatani padi (*Oryza sativa*) di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agri Wiralodra*, 6(2), 19–27.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang. (2022). *Jumlah petani Kecamatan Pakuhaji 2022*.
- Cahyono, D., & Rachmaniyah, A. (2020). Pengungkapan corporate social responsibility dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur Indonesia dan Malaysia. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 264–284.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/28852>

- Hanif, S. (2021). *Strategi peningkatan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bukit Pariaman dan Buana Jaya Kecamatan Tenggara Seberang* (Skripsi). Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman.
- Hanifah, N. (2016). Strategi pengembangan usaha beras hitam organik (Studi kasus di Kelompok Tani Gemag Ripah Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Agrista*, 4(3).
- Indarto, E. W., Imam, S., Sudaryanto, & Qomariah, N. (2022). The effect of brand image and product attributes on customer satisfaction and customer loyalty. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(3), 457–466.
- Jatmiko, R. D. (2004). *Manajemen strategi*. BPFE.
- Qomariah, N., Sari, M. I., & Budiarti, D. A. (2016). Perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional (pada reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap yang terdaftar di BEI periode 2010-2014). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(3), 417–427. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.273>
- Santoso, B., & Aprillianto, B. (2019). The needs and readiness analysis of social audit implementation in Indonesia. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 8(1), 35–46. <https://doi.org/10.25273/jap.v8i1.3399>
- Satoto, E. B. (2023). Boosting homeownership affordability for low-income communities in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(5). <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180506>
- Setianingsih, W. E., & Nursaidah, N. (2023). How does hotel service innovation affect experiential value and consumer decisions to stay in hotels? *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(1), 162–178. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i1.16601>
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Umaruddin, U. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara* (Skripsi). Fakultas Ekonomi Pertanian dan Bisnis, Universitas Malikussaleh.